

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Forex atau perdagangan mata uang asing adalah salah satu jenis aset investasi yang sifatnya lebih aktif dengan pertumbuhan yang cepat dalam suatu komunitas investasi ritel. Seperti diketahui trading forex memiliki keuntungan likuiditas dibandingkan dengan investasi lain seperti tanah dan properti. Jika sukses mengelolanya akan mendapatkan keuntungan yang sangat menarik. Sebaliknya jika mengelolanya secara asal maka akan kehilangan uang dalam jumlah besar tentu saja anda harus mulai memahami sifat dari trading, strategi trading dan faktor yang dapat mempengaruhi anda untuk mendapatkan profitabilitas di dalam dunia trading. Banyak kalangan investor demikian pekerjaan sehari-harinya hanya memandangi layar komputer untuk melihat pergerakan harga mata uang asing.

Sebagian besar orang banyak yang ingin berinvestasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, tentu semuanya bertujuan untuk mendapatkan nilai tambah atau keuntungan di kemudian hari. Gencarnya produk investasi dari berbagai model dan berbagai macam perusahaan sempat membuat semua orang beralih dari tabungan ke investasi. Perdagangan forex margin secara online merupakan generasi milenium yang lebih ngetren seiring dengan perkembangan zaman. Namun masyarakat muslim khususnya di Indonesia seringkali ragu untuk melakukan bisnis forex. Banyak jumlah broker forex online bermunculan.

Sementara, pasar uang artinya tempat orang menjual beli uang. Apabila antara negara terjadi perdagangan internasional, maka tiap negara membutuhkan valuta asing untuk alat bayar negeri, misalnya, eksportir Indonesia akan memperoleh devisa dari hasil ekspornya, sebaliknya importir Indonesia memerlukan devisa untuk mengimpor dari luar negeri. Dengan demikian, akan timbul penawaran dan permintaan di bursa valuta asing. Yang namanya pasar forex adalah pasar tunai no-stop di mana terdapat mata uang negara-negara yang diperdagangkan itu, dan ini biasanya dilakukan melalui broker. Pialang valuta asing (broker) adalah perusahaan yang didirikan khusus untuk melakukan kegiatan jasa perantara bagi kepentingan nasabahnya di bidang pasar uang dengan memperoleh imbalan (fee) atas jasanya.

Menurut CNN, sebuah perusahaan pialang valuta asing memiliki volume transaksi 25 hingga 50 triliun dolar AS per hari atau sekitar 2% dari keseluruhan nilai transaksi pasar valas. Komisi perdagangan berjangka komoditi di Amerika Serikat memperingatkan bahwa investor pemula dengan mudah dapat menjadi sasaran penipuan dalam perdagangan valuta asing.

Mata uang asing yang terus-menerus dan secara simultan dibeli dan dijual di pasar lokal dan global kemudian mengalami kenaikan atau penurunan nilai berdasarkan pada pergerakan mata uang. Kondisi pasar dapat berubah sewaktu-waktu dalam menanggapi peristiwa real-time. Pasar dengan perputaran besar dan liquid (dicairkan setiap saat) yang beroperasi 24 jam sehari. Ini bukan pasar dalam arti tradisional karena tidak ada lokasi pusat perdagangan atau biasa disebut OTC (Over The Counter). Sebagian besar perdagangan dilakukan melalui jaringan perdagangan elektronik. Pasar valuta asing memungkinkan perusahaan, bank dan lembaga keuangan lainnya membeli dan menjual mata uang asing dalam jumlah besar. Pasar utama untuk mata uang adalah pasar antar bank di mana bank-bank, perusahaan besar dan lembaga-lembaga keuangan besar mengelola risiko yang terkait dengan fluktuasi nilai tukar mata uang.

Forex trading merupakan salah satu jenis instrument derivative yang bisa diikuti oleh siapa pun. Hal tersebut karena didukung oleh adanya koneksi internet yang semakin murah dan persyaratan pembukaan rekening yang membutuhkan modal yang relatif kecil. Forex trading memiliki potensi yang luar biasa untuk mendatangkan keuntungan bagi para pelakunya sehingga tidak mengherankan ada begitu banyak orang yang berbondong-bondong melakukan transaksi forex trading dengan harapan menjadi kaya dalam waktu singkat. Ada orang yang berhasil mewujudkan impian tersebut tetapi banyak yang mengalami kegagalan. Biasanya orang mengalami kerugian dalam forex trading karena tidak bisa mengontrol dirinya sendiri. Ada orang yang mengatakan, kegagalan tersebut disebabkan oleh fear and greed.

Fear maksudnya adalah ketakutan, ketika melihat grafik pergerakan harga orang takut untuk melakukan transaksi beli atau jual. Greed artinya serakah atau tamak. Orang ini tidak takut melakukan transaksi tetapi mereka sering mengalami kekalahan karena menunda untuk melikuidasi posisi transaksi yang dimilikinya. Tapi jika hanya satu atau dua orang yang mengalami kerugian maka tentu itu adalah hal yang wajar,

seperti layaknya dalam dunia bisnis ada yang gagal dan ada yang berhasil.

Sejarah perdagangan kontrak berjangka valas tidak dapat dilepaskan dari sejarah perdagangan berjangka komoditi. Praktik perdagangan berjangka komoditi sudah berlangsung sejak zaman dahulu pada masa Yunani kuno maupun Punisia. Namun, sejarah perdagangan berjangka komoditi di era modern baru dimulai pada awal abad ke-18 di Chicago, Amerika Serikat. Chicago yang terletak di dekat Danau Great Lakes merupakan pusat transportasi, distribusi, dan perdagangan hasil pertanian karena letak Chicago yang berdekatan dengan pusat pertanian dan peternakan wilayah barat Amerika/Midwest.

Sekitar tahun 1800 pada saat itu produsen komoditi dan penggunaannya bersepakat untuk memperkecil risiko yang timbul akibat terjadinya perubahan harga komoditi. Pada tahun 1840, pemasaran biji-bijian sejenis palawija, gandum, jagung dan kedelai (grain) di Chicago mengalami masa yang sangat sulit. Grain merupakan salah satu bahan baku industri roti, tepung, dll (di Amerika, roti, tepung merupakan makanan pokok). Melihat kebutuhan pokok masyarakat yang sangat besar, seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk Amerika, diperlukan suatu pusat pasar tempat bertemunya antara penjual (dalam hal ini petani) dan pembeli (dalam hal ini pabrik). Pada tahun 1848, 82 bisnismen dari Chicago mendirikan tempat pertemuan yang sekarang dikenal dengan nama Chicago Board of Trade (CBOT). Tujuan pasar itu adalah untuk menukar grain dipasar spot antara penjual dan pembeli. Tanggal 13 Maret 1851 merupakan awal kontrak forward pertama yang tercatat dengan 3000 bushels (1 bushels = 36 liter) jagung untuk pengiriman di bulan Juni. Meskipun demikian forward kontrak tersebut tidak mempunyai standar kualitas dan waktu pengiriman. Seringkali pembeli dan pedagang tidak menepati komitmen forward kontraknya (ingkar janji). Karena itulah akhirnya pada tahun 1865, CBOT memformalkan standar kontrak untuk kontrak futures yang sekarang lebih dikenal dengan istilah Futures Market (perdagangan berjangka).

Pada tahun 1900, futures market mengalami peningkatan yang sangat pesat. Pada saat itulah mulai mendapatkan perhatian dari pemerintah pusat. Pemerintah akhirnya memandang perlu untuk membuat undang-undang mengenai futures trading ini. Pada tahun 1923, grain futures act merupakan undang-undang pertama mengenai futures trading. Pada tahun 1936 muncul hukum baru untuk futures

trading, dinamakan commodity exchange act yang dikeluarkan oleh commodity exchange authority (CEA). Pada tahun 1974 commodity exchange act digantikan oleh commodity trading commission act dibentuk oleh komisi yang independen, yaitu the commodity futures trading commissions (CFTC), CFTC inilah yang mengambil alih kebijakan pemerintahan.

Perdagangan berjangka komoditi (PBK) di Indonesia dilakukan di bursa berjangka Jakarta (BBJ) yang didirikan 21 November 2000, dan resmi melakukan perdagangan pertama sejak 15 Desember 2000. Saat ini PBK juga dapat dilakukan di Bursa komoditi dan derivative Indonesia (BKDI) yang didirikan 23 Juni 2009 dan mulai beroperasi 31 maret 2010. Pengaturan dan pengawasan terhadap kegiatan PBK di Indonesia dilakukan oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) yang berada di bawah kendali menteri perdagangan RI.

1. 1 Topik Yang Dilaporkan pada Praktik Kerja lapangan

Berdasarkan uraian di atas, maka topik yang diangkat pada laporan praktik kerja lapangan yang akan di identifikasikan oleh penulis dalam penulisan tugas akhir yaitu bagaimana. "POTRET AKTIVITAS TRADING FOREX DI PERUSAHAAN PIALANG PT AGRODANA FUTURES SURABAYA?"

1. 2 Tujuan Pelaporan Praktik Kerja Lapangan

- 1. Untuk mengetahui Potret Aktivitas Trading Forex di perusahaan pialang di PT. Agrodana Futures Surabaya**
- 2. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar menjadi tim kerja yang baik dan mengaplikasikan ilmu di dunia kerja.**

1. 3 Landasan Teori

1.4.1 Pengertian Forex

Foreign exchange atau yang biasa disingkat forex adalah sebuah transaksi pertukaran mata uang asing. Istilah ini lebih dikenal dengan sebutan valuta asing atau valas dalam bahasa Indonesia. Adapun terjadinya pertukaran mata uang asing ini tidak lain adalah karena adanya kebutuhan atas mata uang asing tersebut, seperti perjalanan ke luar negeri, berbelanja barang dari luar negeri, dan sebagainya.

Di samping kebutuhan non-profit, beberapa orang melakukan perdagangan forex dengan tujuan untuk mendapat laba. Pihak tersebut akan membeli sejumlah nominal mata uang tertentu untuk mendapat selisih keuntungan. Pelaku trading forex semacam ini tentu telah berpengalaman dan selalu memperhatikan berbagai macam faktor yang memberi pengaruh terhadap naik dan turunnya mata uang dunia. Forex adalah proses perdagangan mata uang

Pengertian Trading Forex

1.4.2 Pengertian Trading Forex

Trading Forex adalah proses perdagangan mata uang negara-

negara di Dunia dengan tujuan meraih keuntungan. Forex sendiri merupakan singkatan dari Foreign Exchange. Contohnya, membeli Euro dan secara bersamaan menjual Dollar Amerika (disebut dengan trading pair EUR/USD).

Meski tampaknya trading Forex di Indonesia mulai marak pada era tahun 2000-an, namun, cikal-bakalnya sudah muncul bertahun-tahun sebelum itu. Pasar jangka belum dikenal pada era 1990-an, namun orang-orang sudah mengenal aktivitas Trading Saham. Di tahun 1991, masyarakat Indonesia makin mengenal trading Forex setelah bursa Berjangka Jakarta didirikan pada Agustus 1999. Dengan adanya UU No. 31 1997 yang di amandemenkan dengan UU No. 10 2011 tentang perdagangan Komoditi, Broker-broker lokal di Indonesiapun makin berkembang dengan pesat.

1.4.3 Pengertian pialang

Pialang atau broker adalah salah satu istilah yang sangat berkaitan dengan dunia investasi. Secara umum, pialang adalah pihak yang menjembatani investor dengan pasar modal. Pialang memiliki kewajiban membantu para investor untuk menjalankan investasi yang terbaik.

Dalam istilah saham, pialang sering juga disebut sebagai perusahaan sekuritas atau seseorang yang bekerja di perusahaan sekuritas.

1.4.4 Fungsi Pialang

Secara umum, fungsi broker adalah bertindak sebagai perantara antara klien/ konsumen dengan pasar/ produsen. Broker juga menjadi pihak yang bertanggung jawab penuh dalam menjalankan perintah transaksi yang diberikan oleh investor, berupa jual maupun beli.

Dalam dunia pasar modal, fungsi broker juga untuk memberikan rekomendasi kepada investor terkait saham di pasar modal. Rekomendasi ini harus didasarkan pada analisis saham seperti analisis ekonomi dan pasar serta reputasi perusahaan pemilik saham serta informasi lain yang penting

dalam transaksi saham. Rekomendasi ini diperlukan untuk melindungi para investor dari potensi kerugian, sekaligus memberikan edukasi bagi para pemula yang belajar dalam dunia investasi. Banyak orang di pasar modal yang mengandalkan jasa broker untuk melakukan analisis pasar modal untuk bisa mengembangkan investasinya. Melakukan analisis sendiri adalah hal berat, sekaligus bisa jadi investor tidak memiliki waktu.

Hanya broker yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat melakukan jual beli sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Ini membuat orang-orang yang ingin bertransaksi di pasar modal harus mengandalkan jasa broker, entah dalam broker forex atau broker saham. Dalam perdagangan saham, investor dalam mendaftarkan diri di perusahaan sekuritas sebelum melakukan investasi di pasar modal. Perusahaan sekuritas inilah yang bertindak sebagai broker pada transaksi saham. Hal yang sama juga berlaku di trading forex, yang harus melalui broker forex berupa perusahaan pialang.

1.4.5 Cara Kerja Pialang

Beberapa pialang juga ada yang menetapkan komisi berdasarkan selisih harga jual dan harga beli, dan ada pula beberapa pialang yang mengenakan tarif spread tetap, beberapa yang lainnya bahkan ada yang berubah-ubah. Besaran volume dan harganya tentunya sudah ditentukan oleh investor, sehingga dalam hal ini pihak pialang tidak mempunyai hak untuk bisa menetapkan jumlah ataupun harga sesuka hati mereka.

Ketika seorang investor memberikan perintah jual atau beli kepada seorang pialang yang sudah dipilihnya, maka pialang tersebut akan melakukan perintah sesuai yang sudah dikatakan oleh pihak investor. Oleh karena itu, tugas sampingan para pialang adalah memberikan rekomendasi kepada para investornya yang sudah berdasarkan analisa saham yang kuat,

seperti analisis ekonomi pasar, fundamental perusahaan dan informasi lainnya yang berhubungan dengan saham perusahaan di lantai bursa.

Rekomendasi ini juga nantinya akan turut memengaruhi reputasi seorang pialang, semakin baik rekomendasi yang diberikan oleh pialang, maka reputasi yang mereka miliki pun akan semakin baik. Selain itu, karena pialang lebih bersifat menjadi pihak penghubung atau perantara, beberapa investor ada klien ada yang mengandalkan mereka untuk bisa melakukan analisa pasar modal karena keterbatasan waktu. Seorang pialang akan mendapatkan pemasukan dari gaji tempatnya bekerja dan juga dari komisi atas setiap kegiatan transaksi. Artinya, semakin banyak seorang pialang melakukan kegiatan transaksi, maka akan semakin banyak pula penghasilan yang mampu mereka peroleh.

1. 4 Tujuan Praktir Kerja Lapangan

Dengan melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan agar mencapai beberapa tujuan, yakni sebagai berikut :

1. Memenuhi syarat kelulusan pada Program Studi Diploma III – Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura.
2. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai hubungan antara teori dipelajari dengan penerapannya, sehingga dapat memberikan bekal untuk terjun ke masyarakat.
3. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
4. Mempraktekkan soft skill dan hard skill yang telah didapat selama masa kuliah.
5. Agar mahasiswa mampu memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja praktis sehingga secara langsung dapat memecahkan permasalahan yang ada dalam kegiatan di bidangnya

1. 5 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Dengan terlaksananya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak terkait, antara lain :

1. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat memenuhi tugas mata kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai syarat wajib kelulusan mahasiswa Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
- b. Sebagai proses pembelajaran terhadap mahasiswa yakni bagaimana menjalin komunikasi serta bekerjasama dengan luas
- c. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu atau teori yang didapat selama di bangku kuliah
- d. Menambah pengetahuan serta memperluas wawasan dan pengalaman dunia kerja
- e. Menumbuh kembangkan sikap profesionalitas serta tanggung jawab yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja dalam melaksanakan tugas
- f. Dapat menguji kemampuan pribadi mahasiswa sesuai jurusan Ekonomi dan bisnis yang kemudian diaktualisasikan melalui tata cara hubungan dengan masyarakat di Perusahaan Pialang PT. Agrodana futures Surabaya

2. Bagi Perusahaan Pialang PT. Agrodana Futures Surabaya

- a. Sebagai salah satu sarana penghubung antara pihak perusahaan atau instansi dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
- b. Sebagai sarana pertukaran informasi antara dunia kerja dengan dunia Pendidikan
- c. Sebagai informasi atau masukan bagi Perusahaan Pialang PT. Agrodana futures Surabaya dalam mengambil keputusan berkaitan dengan kinerja karyawan
- d. Memperoleh bantuan tenaga kerja dan fikiran dari mahasiswa dalam menjalankan kegiatan operasional dan program kerja kantor Perusahaan Pialang PT. Agrodana Surabaya

3. Bagi Prodi Diploma III Akuntansi Universitas Trunojoyo Madura

- a. Sebagai sarana pengenalan dan pembelajaran yang efektif bagi mahasiswa sebelum lulus dan terjun ke dunia kerja
- b. Sebagai pengenalan Pendidikan Program Diploma III Akuntansi pada

perusahaan atas instansi yang membutuhkan tenaga kerja yang dihasilkan oleh Program Studi Diploma II Akuntansi.

4. Bagi Pembaca

- a. dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang aktivitas trading Forex dalam dunia pasar modal.
- b. Sebagai bahan pertimbangan untuk dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan sejenis di masa yang akan datang.

1.6 Rencana kerja

Praktik kerja lapangan pada Perusahaan Pialang PT. Agrodana Futures Surabaya beralamat di Jalan Jendral Basuki Rahmat 106-128 Surabaya 60271, Jawa Timur. Praktik kerja lapangan dilaksanakan pada tanggal 15 Februari – 15 Maret 2021. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada sub bagian Marketing pada perusahaan PT. Agrodana Futures Surabaya.

Tema yang diangkat mengenai potret aktivitas trading forex yaitu dengan topik “Potret Akitivitas Trading Forex Di Perusahaan Pialang PT. AgrodanaFututres Surabaya”. Rincian praktik kerja lapangan akan ditampilkan pada gambar berikut :

Tabel 1. 1 Rencana Praktik Kerja Lapang

No	Nama Kegiatan	November 2020				Desember 2020				Januari 2021				Februari 2021				Maret 2021				April 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan topik & tempat PKL																								
2	Pengajuan izin lokasi																								

1.7 Metode Penulisan

Sumber data merupakan suatu hal penting dalam penulisan tugas akhir. Data akan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam memilih masalah yang akan dibahas atau diteliti. Oleh karena itu, data yang diperoleh haruslah data yang akurat. Dalam pengumpulan data dibutuhkan Teknik tertentu yang perlu dilakukan oleh penulis, sehingga penulis dapat memperoleh data sesuai dengan masalah yang telah ditentukan dan tidak menimbulkan penyimpangan dalam penulisan Tugas Akhir.

1.8.1 Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data yaitu :

1.8.1.1 Data primer

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Untuk mendapatkan data ini dapat melakukan wawancara langsung kepada pihak terkait sub bagian Marketing Perusahaan Pialang PT. Agrodana Futures Surabaya.

1.8.1.2 Data sekunder

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen – dokumen.

1.8.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian yaitu mengumpulkan data. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi.

1.8.2.1 Wawancara

Teknik wawancara adalah Teknik dengan melakukan kegiatan sesi tanya jawab antara narasumber dengan peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai masalah yang akan diteliti. Pada Teknik wawancara penulis melakukan wawancara dengan sub bagian Marketing Pialang PT. Agrodana Futures Surabaya

1.8.2.2 Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen – dokumen yang telah ada. Pada Teknik ini penulis menganalisis, mencatat, dan membaca dokumen yang telah diperoleh dari Perusahaan Pialang PT. Agrodana Futures Surabaya

Data yang dibutuhkan terbagi menjadi dua jenis data yaitu data umum dan data khusus. Adapun data yang diperoleh penulis dari Teknik dokumentasi adalah sebagai berikut:

1. Data Umum

Data umum merupakan data yang menggambarkan instansi atau perusahaan mengenai :

- a. Profil Perusahaan Pialang PT. Agrodana Futures Surabaya
- b. Struktur Organisasi Perusahaan Pialang PT. Agrodana Futures Surabaya
- c. Tugas dan Fungsi Perusahaan Pialang PT. Agrodana Futures Surabaya

2. Data Khusus

Data yang dikumpulkan yang berkaitan dengan potret aktivitas trading forex pada Perusahaan Pialang PT. Agrodana Futures Surabaya

1.8.3 Teknik Analisis Data

Menurut Taylor (1975 : 79) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.

Dalam penulisan tugas akhir ini menggunakan metode pendekatan deskriptif. Menurut Punaji (2010) penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel – variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka – angka maupun kata – kata.